



Pendampingan Pemanfaatan Google My Business Sebagai Media Digital Marketing Pada Pelaku UMKM di Desa Sumbersari

Abdul Rahman¹, Nurrita Rachmawati², Rifcy Pamungkas³, Tiara Delani Rizkiya⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abdlrhmn2@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nurritarachmawati04@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rifpmgks@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: tiaradelani@gmail.com

Abstrak

Abstrak ini mengkaji program pendampingan yang bertujuan untuk memanfaatkan Google My Business sebagai media digital marketing bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sumbersari. Program ini melibatkan sembilan UMKM lokal yang beragam, dengan fokus pada peningkatan visibilitas bisnis mereka di dunia digital. Pendampingan yang diberikan mencakup pelatihan tentang cara membuat dan mengelola profil Google My Business, optimalisasi informasi bisnis, serta strategi untuk meningkatkan interaksi pelanggan melalui fitur ulasan dan penilaian. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah pelanggan dan penjualan bagi UMKM yang terlibat, yang diakibatkan oleh kemudahan akses dan informasi yang lebih lengkap mengenai produk dan layanan yang ditawarkan. Dengan demikian, penggunaan Google My Business terbukti efektif sebagai alat digital marketing yang sederhana namun berdampak besar, terutama bagi pelaku UMKM di desa yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya pemasaran konvensional.

Kata Kunci: bisnis UMKM, google bisnisku, pemasaran digital, pendampingan

Abstract

This abstract examines a mentoring program that aims to utilize Google My Business as a digital marketing medium for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Summersari Village. The program involved nine diverse local MSMEs, with a focus on increasing their business visibility in the digital world. The assistance provided included training on how to create and manage Google My Business profiles, optimization of business information, as well as strategies to increase customer interaction through reviews and ratings. The results of this program show a significant increase in the number of customers and sales for the MSMEs involved, due to the ease of access and more complete information about the products and services offered. Thus, the use of Google My Business proved to be effective as a simple yet impactful digital marketing tool, especially for rural MSME players who may have limited access to technology and conventional marketing resources.

Keywords: *MSME business, google my business, digital marketing, mentoring*

A. PENDAHULUAN

1. Sub Bab

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi kebutuhan yang mendesak bagi pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk meningkatkan visibilitas dan menjangkau lebih banyak konsumen adalah Google My Business (GMB). Google My Business merupakan sebuah platform bisnis yang disediakan oleh Perusahaan Google secara online, bersifat gratis, cepat, dan mudah digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam mempromosikan tempat bisnis, brand atau produk. GMB terintegrasi secara langsung dengan Google Map, sehingga mempermudah konsumen untuk menemukan. (Hadi & Zakiah, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di pedesaan. Desa Summersari di Ciparay, sebagai salah satu wilayah dengan populasi yang cukup padat, memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM di desa ini yang belum

memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung pemasaran produk mereka. Google My Business adalah salah satu alat digital yang dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka di pasar yang lebih luas (Setiawan, 2020). Desa Sumbersari, terletak di wilayah yang subur dan penuh potensi, telah menjadi rumah bagi banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM ini memainkan peran vital dalam menggerakkan roda perekonomian lokal. Namun, tantangan dalam pemasaran dan memperluas jangkauan konsumen masih menjadi kendala utama. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi seperti Google My Business (GMB) menjadi solusi yang sangat relevan untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini menargetkan pelaku UMKM di Desa Sumbersari, Ciparay. Para pelaku UMKM ini umumnya memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan digital, yang menghambat mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan bisnis. Pendampingan yang tepat dapat memberikan mereka pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan Google My Business, serta strategi pemasaran digital lainnya. Masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat adopsi teknologi digital di kalangan pelaku UMKM di Desa Sumbersari. Banyak dari mereka yang belum memahami cara menggunakan Google My Business untuk meningkatkan eksposur dan penjualan produk mereka. Keterbatasan ini berdampak pada rendahnya daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka dibandingkan dengan UMKM di daerah lain yang telah lebih dulu mengadopsi teknologi digital (Hidayat, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Sumbersari mengenai pemanfaatan Google My Business. Google my business juga terhubung dengan berbagai aplikasi google lainnya seperti google maps. Google maps merupakan sebuah aplikasi pemetaan wilayah besutan google yang dapat digunakan untuk mencari daerah, jalan, dan berbagai lokasi (Utari & Wibowo, 2013). Google maps akan sangat membantu masyarakat yang mendatangi tempat baru. Dengan banyaknya pendatang ini maka dibutuhkan keterbukaan informasi untuk mengetahui beberapa hal yang terdapat di Desa Sumbersari. Berbagai kantor, rumah makan, dan toko lain dapat dengan mudah diketahui apabila terdapat di google maps. Namun, tidak semua tempat-tempat tersebut sudah termuat di dalam google maps. Oleh karena itu, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 82 Desa Sumbersari

ingin membantu masyarakat Sumbersari untuk mengunggah lokasi usahanya ke dalam google maps. Hal ini sejalan dengan tema KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu KKN Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) yang bertujuan untuk membantu mensejahterakan masyarakat dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan visibilitas dan daya saing produk UMKM di pasar lokal maupun global. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan yang diberikan dan mengidentifikasi tantangan serta solusi yang relevan dalam proses pendampingan tersebut (Wahyuni, 2022).

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan promosi kewirausahaan di Desa Sumbersari Kec. Ciparay Kab. Bandung dapat dengan menggunakan Google My Business (GMB). GMB merupakan sebuah platform bisnis yang disediakan oleh Perusahaan Google secara online, dapat digunakan secara gratis, cepat, mudah oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam mempromosikan tempat bisnisnya, mempromosikan brand atau produk usahanya. GMB juga dapat mempermudah pencarian informasi bisnis (terutama dalam hal usaha) oleh masyarakat luas, dan dapat terjangkau secara nasional maupun internasional, karena GMB terintegrasi secara langsung dengan seluruh aplikasi Google. Kehadiran industry 4.0 menjadikan berbagai aspek produksi di UMKM digabungkan melalui teknologi digital dan internet dengan industry konvensional (Risadiana, 2021).

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat berperan penting dalam memperkuat dan memajukan kehidupan komunitas. Aktivitas ini melibatkan individu atau kelompok yang menyumbangkan waktu, sumber daya, dan keahlian mereka untuk meningkatkan kondisi masyarakat lokal. Bentuk pengabdian ini bisa berupa kegiatan sukarela, partisipasi dalam acara komunitas, atau dukungan terhadap bisnis lokal.

Kegiatan pengabdian yang kami laksanakan mengikuti tahapan KKN Reguler Sisdamas sebagaimana diatur dalam Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN

Sisdamas) yang disusun oleh tim ahli Pusat Pengabdian LP2MUIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahapan ini terdiri dari empat siklus utama:

1. Siklus Sosialisasi Awal, Rembug Warga, dan Refleksi Sosial

Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi untuk memperkenalkan program kepada masyarakat. Selanjutnya, diadakan rembug warga, yaitu diskusi atau pertemuan untuk membahas kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Tahap ini diakhiri dengan refleksi sosial, yakni evaluasi dan pemahaman mendalam tentang kondisi sosial dan kebutuhan komunitas.

2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Dalam siklus ini, dilakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi berbagai elemen penting dalam komunitas, seperti potensi, kebutuhan, dan masalah sosial. Pengorganisasian masyarakat juga dilakukan untuk membentuk kelompok atau struktur yang dapat bekerja sama dalam menjalankan program pengabdian.

3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Pada tahap ini, perencanaan dilakukan secara partisipatif, melibatkan masyarakat dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Sinergi program juga diperhatikan, yaitu memastikan bahwa program yang direncanakan sejalan dengan inisiatif lain yang mungkin sudah ada di komunitas, sehingga menciptakan integrasi yang harmonis.

4. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Siklus terakhir mencakup pelaksanaan program yang telah direncanakan, diikuti dengan monitoring untuk memantau kemajuan dan evaluasi untuk menilai hasil dan dampak program. Monitoring memastikan bahwa pelaksanaan program sesuai dengan rencana, sedangkan evaluasi membantu mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area yang perlu perbaikan untuk kegiatan pengabdian di masa depan.

Selama KKN Sisdamas, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipatif untuk memahami pemahaman pemilik UMKM tentang Google My Business serta operasional harian mereka. Peserta KKN mensosialisasikan manfaat platform ini kepada pemilik UMKM, menjelaskan fitur-fitur utama seperti pengelolaan profil bisnis dan penggunaan analitik. Setelah sosialisasi, peserta KKN memberikan pendampingan

praktis dalam pendaftaran dan pengelolaan akun Google My Business. Program ini menargetkan UMKM di Desa Sumpersari yang bersemangat untuk berkembang, dengan harapan dapat meningkatkan visibilitas dan kinerja bisnis mereka.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi Google My Business atau Google Bisnisku dijadwalkan berlangsung pada periode siklus tiga, mulai dari tanggal 13 hingga 19 Agustus 2024. Program ini ditujukan untuk pelaku UMKM di Dusun 01 Desa Sumpersari dengan omzet sekitar 5.000.000 per bulan. Tujuan utama dari kegiatan ini meliputi mempermudah pemilik UMKM dalam menemukan pelanggan, berinteraksi langsung dengan pelanggan, menyebarkan informasi terbaru mengenai usaha mereka, serta mengoptimalkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Google My Business.

Adapun dalam pelaksanaannya, program ini terbagi ke dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap awal ini, dilakukan pendataan UMKM yang akan menjadi sasaran program. Selain itu, anggota kelompok akan diberi pelatihan mengenai proses pendaftaran usaha di Google My Business. Tahap ini juga mencakup persiapan media dan perangkat yang diperlukan, seperti smartphone atau laptop yang terhubung dengan internet, untuk mendukung pelaksanaan program.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pendampingan pemanfaatan Google My Business untuk UMKM di wilayah Dusun 01 Desa Sumpersari dilakukan secara *door-to-door*, yaitu dengan mendatangi satu per satu rumah pemilik usaha maupun tempat usaha tersebut dijalankan. Pada tahap ini, terdapat setidaknya tiga poin yang disampaikan pada pemilik usaha, di antaranya:

- a. Pengenalan Google dan Pembuatan Akun Google untuk Pengelolaan Usaha
Pertama-tama, pemilik usaha diperkenalkan pada Google dan proses pembuatan akun Google yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka di Google My Business. Akun Google ini berbeda dari akun pribadi untuk memastikan pengelolaan bisnis yang lebih teratur dan terpisah dari aktivitas pribadi. Tujuannya

adalah mempermudah pengelolaan bisnis serta menjaga agar informasi bisnis tetap terpisah dari informasi pribadi lainnya.

b. Pengenalan Google My Business dan Fitur-Fiturnya

Pada poin ini, pemilik UMKM diperkenalkan pada Google My Business sebagai alat yang sederhana dan efektif untuk mengembangkan usaha mereka. Pemilik usaha diberikan pengetahuan tentang berbagai fitur yang tersedia dalam Google My Business, seperti fitur lokasi, yang memungkinkan bisnis mereka terdaftar dan mudah ditemukan di Google Search dan Maps. Fitur ini sangat penting karena dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usaha di platform digital.

c. Pendaftaran usaha di Google My Business

Proses pendaftaran usaha di Google My Business melibatkan verifikasi beberapa informasi penting, termasuk nomor telepon aktif, email yang dapat dihubungi, nama bisnis, jam operasional, dan deskripsi bisnis. Verifikasi ini memastikan bahwa data yang ditampilkan akurat dan dapat diandalkan, sehingga mempermudah pelanggan untuk menghubungi dan mengetahui lebih banyak tentang bisnis tersebut.

3. Evaluasi

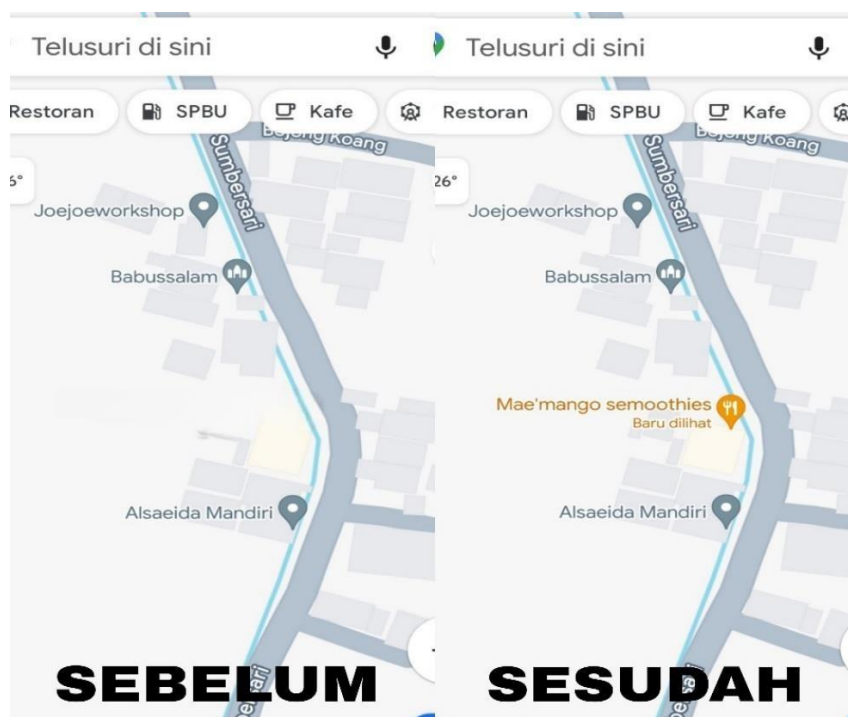
Tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan adalah evaluasi, yang dilakukan secara langsung setelah kegiatan harian. Evaluasi ini mencakup penilaian hasil pendaftaran UMKM ke Google My Business, identifikasi kendala yang dihadapi selama proses pendaftaran, serta analisis proyeksi dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa depan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk keberhasilan yang lebih baik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

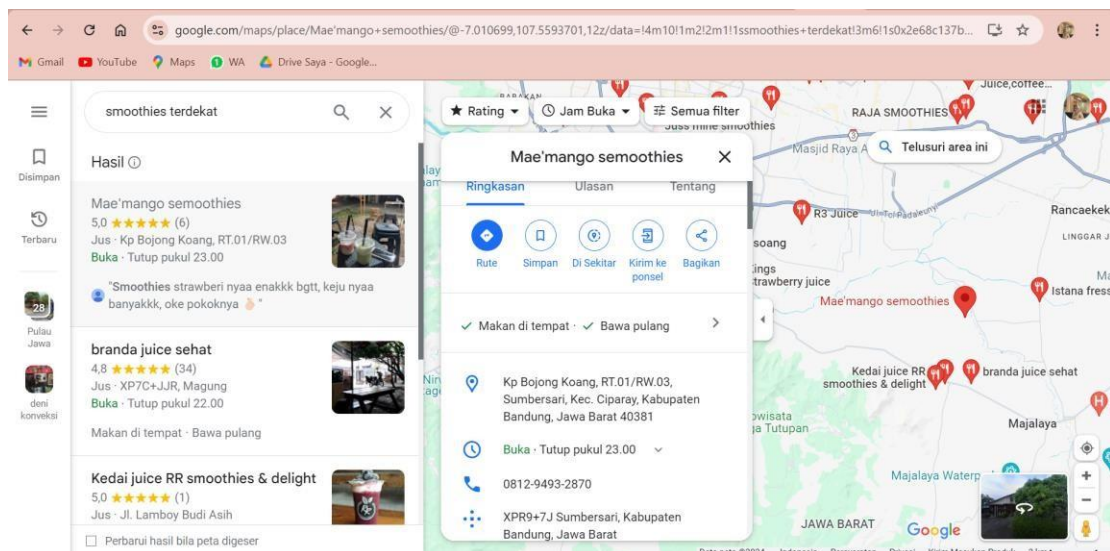
Dalam kegiatan pengabdian ini, terdapat sembilan mitra usaha yang terlibat, salah satunya adalah Mae'mango Smoothies. Selama rangkaian pendampingan, pemilik usaha mengikuti semua tahapan yang diperlukan untuk menerapkan Google My Business dengan tujuan untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas usahanya di

dunia digital. Proses pendampingan ini dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pendaftaran hingga verifikasi.

Mae'mango Smoothies telah berhasil terdaftar dan terverifikasi di platform Google Maps dan Google My Business. Hal ini berarti bahwa informasi mengenai Mae'mango Smoothies kini dapat ditemukan dengan mudah oleh masyarakat melalui Google Maps. Informasi yang ditampilkan meliputi nama usaha, lokasi, jam operasional, serta ulasan dari pelanggan. Selain itu, pemilik usaha juga dapat menambahkan foto-foto produk atau suasana tempat usaha mereka, yang akan memperkaya tampilan profil usaha tersebut di Google Maps. Berikut adalah titik Mae'mango Smoothies yang dapat di akses pada lin tautan



Gambar 1. Lokasi Mae'mango Smoothies sebelum dan sesudah terdaftar



Gambar 2. Tampilan Hasil Pencarian "Mae'mango Smoothies" di Google Maps



Gambar 3. Pendaftaran bersama owner Mae'mango Smoothies

Pada bagian gambar ke 2 di kita bisa melihat bahwa hasil pencarian Google Maps menunjukkan keberadaan Mae'mango Smoothies di Desa Sumbersari, yang sudah terlihat dengan jelas. Tempat ini memiliki rating sempurna, yaitu 5,0. Selain itu, informasi lengkap mengenai alamatnya juga sudah tercantum, yaitu di Kp Bojong Koang, RT.01/RW.03, Sumbersari, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Di sana juga tersedia detail jadwal operasional Mae'mango Smoothies, menunjukkan jam buka dan tutupnya. Hal ini menunjukkan bahwa tempat ini telah diakui oleh pengunjungnya dan menawarkan akses yang mudah untuk ditemukan

melalui Google Maps. Rating tinggi yang didapatkan menunjukkan kualitas layanan dan produk yang memuaskan, sementara alamat yang lengkap dan jadwal operasional membantu memudahkan pelanggan dalam merencanakan kunjungan mereka.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa tiga belas UMKM di Dusun 01 Desa Sumbersari kini memiliki akses ke alat pemasaran digital yang kuat dan dapat mengoptimalkan kehadirannya secara online. Melalui platform Google My Business, usahanya ini tidak hanya memperoleh visibilitas yang lebih baik, tetapi juga dapat mengelola interaksi dengan pelanggan secara lebih efektif. Ini merupakan langkah maju yang signifikan dalam pengembangan usaha dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis mereka ke depannya.

Tabel 1. Pendaftaran sembilan UMKM di Google My Business

Proses	Hasil Usaha yang di Peroleh								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pembuatan akun google	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Sign in ke akun google	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Masuk ke halaman Google My Business	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mengisi nama bisnis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mengisi alamat dengan akurat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Memilih lokasi bisnis di Maps	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Memilih kategori bisnis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mengisi informasi kontak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Verifikasi akun Google Business	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Melengkapi profil Google Business	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

Usaha 1: Mae'mango Smoothies (<https://maps.app.goo.gl/1F8zzvtdMDzAKsvN7>) Usaha 2: Dkriuk Fried Chicken The Rika (<https://maps.app.goo.gl/ft7NCMeKbXJVMkUt6>)

Usaha 3: PERTASHOP 3P40306 NIRWANA JAYA

(<https://maps.app.goo.gl/REe732QeucLrvrtu5>)

Usaha 4: Pradipta Cell (<https://maps.app.goo.gl/pMk6sfvCKj16rZkCA>) -

Usaha 5: Sumber Mas Koyod (<https://maps.app.goo.gl/esfiHpQC5WDkmndb7>)

Usaha 6: Aziz Komunika (<https://maps.app.goo.gl/JfciUdatMbXN1wiS8>)

Usaha 7: Bengkel Sepeda JS (<https://maps.app.goo.gl/9mMq5ifqSLaBLzUQ8>)

Usaha 8: Bengkel Joejoe Workshop (<https://maps.app.goo.gl/cuMYtkVaqPPSLaEd6>)

Usaha 9: Ayam Bakar Kasohor (<https://maps.app.goo.gl/jMryzq5XrgKNfYou9>)

E. PENUTUP

Google My Business adalah fitur yang memudahkan pemilik usaha untuk menyediakan informasi lengkap mengenai bisnis mereka, seperti nama, alamat, nomor telepon, jam operasional, website, foto lokasi, dan ulasan dari pelanggan. Manfaat dari penggunaan Google My Business antara lain memberikan akses informasi yang valid bagi konsumen, menyediakan data bisnis yang lengkap dan terkini, membantu bisnis muncul di Google Maps, memudahkan calon pelanggan menemukan bisnis, memberikan kesempatan untuk menerima ulasan, menjadi sarana komunikasi dengan pelanggan, serta menjadi alat untuk menganalisis perilaku konsumen.

Proses pendaftaran bisnis di Google My Business melibatkan beberapa tahapan, seperti membuat akun Google khusus bisnis, masuk ke akun tersebut, mengisi informasi bisnis seperti nama, alamat, dan kontak, memilih kategori bisnis, melakukan verifikasi akun, dan melengkapi profil bisnis. Program pendaftaran Google My Business menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di wilayah tersebut bersedia mendaftarkan usaha mereka. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan pemasaran bisnis mereka melalui platform Google My Business. mendaftarkan bisnis mereka. Langkah ini diharapkan dapat membantu mereka meningkatkan visibilitas dan pemasaran melalui platform Google My Business.

Hasil dari program pendaftaran usaha di Google My Business menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di wilayah Dusun 01 Desa Sumbersari tersebut bersedia mendaftarkan bisnis mereka. Langkah ini diharapkan dapat membantu mereka meningkatkan visibilitas dan pemasaran melalui platform Google My Business.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada teman-teman kelompok 82 Desa Sumbersari, khususnya pada kelompok kecil yaitu; Abdul Rahman, Nurrita Rachmawati, Rifcy Pamungkas, Tiara Delani Rizkiya yang telah menyelesaikan penelitian ini dan dapat menyelesaikan program ini. Terimakasih Kembali kepada Ibu Putri Anditasari M. Psi selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami dan kepada Kepala Desa Sumbersari Bapak Ahmad Munawar, S.Pd beserta seluruh aparat desa yang telah menerima dan mendukung kami selama masa KKN dan khususnya terima kasih kepada masyarakat Desa Sumbesari khususnya di daerah Dusun 01 yang telah menyambut kami dengan hangat dan bersedia bekerja sama dalam berbagai kegiatan yang kami laksanakan.

Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan penelitian ini, tetapi atas izin Allah SWT allhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Gumelar, A. A., Faozan, F. M., Nugraha, M. A., Amelia, T., Apipah, Y., & Ridwanullah, A. I. (2021). Kkn Sisdamas: Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat dan Merdeka Belajar dalam Unit Pendidikan di Desa Cimuncang. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(54), 31-39.
- Manu, G. A., & Fallo, D. (2019). Implementasi Google My Business (Gmb) Dalam Promosi Pariwisata Di Kota Kupang Dan Sekitarnya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(2), 8-15.
- Rohmah, A. N., & Hera, H. (2022). Pemanfaatan Google My Business Sebagai Media Digital Marketing Pada Bukuan Fried Chicken. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(3), 37-42.
- Tanjung, S. M., Abdillah, M. O., Rayhannur, M. J., Melsya, L., & Lubis, F. R. A. (2023). Pemanfaatan Google My Business Sebagai Alat Promosi UMKM pada Pembuatan Tempe di Desa Paya Gambar. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 549-556.